

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, SOCIAL ENVIRONMENT,
LIFESTYLE, AND FINANCIAL KNOWLEDGE ON STUDENTS' PERSONAL
FINANCIAL PLANNING***

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN SOSIAL, GAYA HIDUP,
DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN
KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA**

Tubagus Zuhdan Azis¹, Ika Yustina Rahmawati², Wida Purwidiyanti³, Restu Frida Utami⁴

Universitas Muhammadiyah Purwokerto^{1,2,3,4}

tubaguszuhdanazis@gmail.com¹, ikayustinarahmawati@ump.ac.id²,
widapurwidiyanti@ump.ac.id³, restufridaautami@ump.ac.id⁴

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of financial literacy, social environment, lifestyle and financial knowledge on students' personal financial planning. The background to this research is the high level of financial failure among students due to lack of attention to financial planning. The method used was quantitative research using a questionnaire distributed to 112 students from three universities in Purwokerto. Data were analyzed using Smart PLS Software version 3. The results showed that financial knowledge had a positive and significant influence on students' personal financial planning, while financial literacy, social environment and lifestyle had no influence on personal financial planning. This research provides important insights for developing students' financial skills so that they can become better financial managers in the future.

Keywords: Financial Literacy, Social Environment, Lifestyle, Financial Knowledge, Personal Financial Planning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Latar belakang penelitian ini adalah tingginya tingkat kegagalan finansial di kalangan mahasiswa akibat kurangnya perhatian terhadap perencanaan keuangan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 112 mahasiswa dari tiga perguruan tinggi di Purwokerto. Data dianalisis menggunakan Software *Smart PLS* versi 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa, sementara literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan keterampilan keuangan mahasiswa agar mereka dapat menjadi pengelola keuangan yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Gaya Hidup, Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Pribadi

PENDAHULUAN

Persoalan perencanaan keuangan menjadi isu yang sangat penting, khususnya bagi kalangan mahasiswa. Perencanaan keuangan dianggap sulit bagi kalangan mahasiswa, terutama mereka yang tidak tinggal serumah dengan orang tuanya, karena mereka harus mempertimbangkan banyak hal terkait pengeluaran *living cost* dan pengeluaran pribadinya [1].

Penting untuk golongan muda terutama bagi mahasiswa guna mengerti bahwasanya perencanaan keuangan

yang baik yakni kunci guna meraih kesuksesan finansial di masa yang akan datang. Riset LPEM FEB UI (Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia) pada tahun 2020 menemukan sejumlah 64,3% mahasiswa masih mempunyai tingkatan literasi keuangan yang minim [2]. Tidak hanya literasi keuangan yang menjadi pengaruh dalam perencanaan keuangan mahasiswa, gaya hidup konsumtif juga menjadi tantangan bagi mahasiswa. Survei Katadata Insight Center 2023

menunjukkan bahwasanya 63% mahasiswa menghamburkan uang guna sesuatu yang tak krusial. Mahasiswa terjebak dalam gaya hidup *instant gratification* atau lebih memilih memenuhi keinginan jangka pendek. Akibatnya, mereka sering mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan [3].

Perencanaan keuangan pribadi merupakan aspek penting dalam mencapai kesuksesan finansial, terutama bagi mahasiswa. Menurut Lembaga Sertifikasi Profesi Perencanaan Keuangan 2007 dalam [4] menyatakan bahwa perencanaan keuangan merupakan tujuan hidup seorang individu yang dijalankan melalui penyusunan atau perencanaan keuangan guna untuk menghadirkan tujuan jangka pendek ataupun tujuan jangka panjang. Sementara itu, [5] mengartikan bahwa perencanaan keuangan sebagai upaya untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan merupakan suatu langkah yang mana individu berupaya guna mencapai target finansialnya lewat implementasi serta pengembangan dari suatu rencana keuangan yang komprehensif.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan. Menurut [6] faktor yang mendorong dilakukannya perencanaan keuangan yaitu literasi keuangan dan lingkungan sosial. Menurut [7] gaya hidup yang tinggi sangat mempengaruhi keuangan seseorang, karena mereka akan cenderung membelanjakan uangnya untuk keperluan yang tidak penting, selain itu, pengetahuan keuangan akan membentuk keputusan individu terkait masalah keuangan secara efektif, sehingga penting bagi seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang

baik agar dapat mengelola keuangan dengan bijak.

Salah satu variabel yang mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi adalah literasi keuangan [8]. Otoritas Jasa Keuangan mengartikan bahwa literasi keuangan adalah keterampilan, keyakinan, beserta pengetahuan yang bisa memberi dampak kepada sikap serta perilaku agar bisa menumbuhkan perencanaan keuangan. Sementara, menurut [9] mengartikan bahwa literasi keuangan bukan sekedar pengetahuan dan pemahaman tentang jasa ataupun produk keuangan, namun mampu memperbaharui sikap masyarakat terhadap hal perencanaan finansial. Hingga, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya literasi keuangan yakni keterampilan yang perlu seseorang atau individu miliki untuk memahami bagaimana cara merancang dan mengelola sumber daya keuangan dengan benar guna untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Literasi keuangan menurut [8], [10], [11], [12], [13] berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Sementara menurut [14] [15] tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

Lingkungan sosial juga berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Menurut Bank Indonesia tahun 2022, mahasiswa yang berasal dari lingkungan yang mendukung cenderung memiliki pemahaman yang baik tentang perencanaan keuangan, melalui interaksi dengan teman sebaya, keluarga, dan komunitas yang berinteraksi dengan mahasiswa dalam kegiatan sehari-hari. Sementara, menurut [16] menyatakan bahwa lingkungan sosial merupakan area yang mana individu bersosialisasi serta melaksanakan suatu hal berbarengan antar lingkungan ataupun sesamanya. [17] menyatakan bahwa

sosialisasi orangtua lebih berperan dan signifikan terhadap perilaku keuangan anak yang beranjak dewasa. Sehingga, bisa disimpulkan bahwa lingkungan sosial merupakan tempat individu melakukan interaksi secara bersama-sama yang dimana manusia hidup dan berkembang. Lingkungan sosial menurut [18], [17] berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Sedangkan menurut [19], [6] tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

Selain itu, gaya hidup mahasiswa seringkali dipengaruhi oleh tren sosial dan iklan di media sosial, hal ini dapat mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Mahasiswa yang cenderung ingin menampilkan penampilan dan gaya hidup yang mewah hanya untuk sekedar untuk mendapatkan prestise diantara teman-temannya yang lain menyebabkan mahasiswa memiliki sikap konsumtif [20]. Oleh sebab itu, hal ini dapat mengarah pada pengeluaran yang tidak terencana yang pada akhirnya mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi. Menurut [21], gaya hidup merupakan budaya yang mencakup beragam teknik, struktur perilaku, kebiasaan, cara hidup, simbol, serta pola pikir dalam sebuah kelompok sosial yang saling mempengaruhi kehidupannya setiap hari. Sedangkan, berdasarkan [22], gaya hidup sangat berkaitan pada kebiasaan keuangan, di mana cara hidup menggambarkan cara seseorang mengelola pengeluarannya. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya gaya hidup adalah gambaran hidup individu yang tercermin dari kebiasaan, aktivitas, serta perilaku individu dikala menggunakan uangnya. Gaya hidup menurut [18], [14] berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Sementara, menurut [13], [23] tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

Pengetahuan keuangan juga memiliki peran dalam perencanaan keuangan pribadi. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa atau individu akan mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan berkembang menjadi keterampilan keuangan, dari keterampilan keuangan tersebut yang mendasari kemampuan untuk mengelola keuangan pribadinya [24]. Pengetahuan finansial adalah pemahaman individu tentang beragam aspek dalam dunia finansial [25]. Sementara pengetahuan keuangan menurut [26], mencakup seluruh informasi yang diperlukan guna mengelola finansial, sehingga pengelolaan tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan adalah wawasan dalam mengatur keuangan untuk mengambil keputusan, agar dana yang digunakan dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Pengetahuan keuangan menurut [17], [20], [27], [28], [29] berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada cakupan sampel yang lebih luas, penelitian ini mencakup tiga perguruan tinggi, dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang hanya melibatkan satu perguruan tinggi [30], [6], [31]. Dengan memperluas cakupan sampel, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif dan representatif mengenai pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, gaya hidup, dan pengetahuan keuangan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini juga memberikan wawasan yang lebih beragam terkait faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa, serta memperkuat

pemahaman akan pentingnya mempelajari aspek-aspek keuangan di kalangan mahasiswa. Pemilihan wilayah Purwokerto sebagai lokasi penelitian sangat relevan, mengingat statusnya sebagai kota pelajar, menjadikannya tempat yang tepat untuk mengeksplorasi tema ini [32].

Keseluruhan hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, pengetahuan keuangan, dan perencanaan keuangan mahasiswa menciptakan dinamika kompleks yang perlu dipahami lebih dalam. Penelitian ini penting untuk diteliti karena memiliki implikasi yang signifikan terhadap masa depan keuangan mahasiswa. Studi ini memiliki tujuan guna mengkaji bagaimana literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial, serta pengetahuan keuangan pada perencanaan keuangan pribadi mahasiswa, guna untuk memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pengembangan keterampilan keuangan mahasiswa. Kontribusi pada penelitian ini yaitu kesadaran keuangan, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman keuangan mahasiswa, yang nantinya dapat membantu mereka menjadi konsumen yang lebih bijak dan pengelola keuangan yang lebih baik di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Of Planned Behavior

Penelitian ini menggunakan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) dikemukakan oleh [33]. Teori TPB merupakan salah satu teori yang digunakan untuk memprediksi atau memahami perilaku manusia. TPB menjelaskan hubungan antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat individu untuk melakukan suatu perilaku.

Theory of Planned Behavior (TPB) mengatakan bahwa seseorang atau individu mempertimbangkan informasi yang tersedia dan berperilaku secara sadar dan tidak sadar. Dengan banyaknya informasi keuangan yang diperoleh, dapat memungkinkan individu untuk membuat pilihan yang berbeda tentang pilihan keuangan, perencanaan keuangan masa depan, dan pengambilan keputusan. Akibatnya, timbul perilaku keuangan sebab adanya dampak besar yang berasal dari keinginan individu.

Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan proses penetapan tujuan, strategi pencapaian tujuan serta langkah-langkah teknis yang dilakukan sehingga tujuan tersebut dapat tercapai dengan efektif dan efisien [34]. Perencanaan keuangan secara definisi merupakan proses untuk mencapai tujuan melalui pengelolaan keuangan yang terencana dan komprehensif [6]. Menurut [27] perencanaan keuangan merupakan proses untuk merealisasikan tujuan finansial secara terstruktur. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan merupakan sebuah proses sistematis yang melibatkan penetapan tujuan finansial, pengembangan strategi, dan implementasi langkah-langkah teknis untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Indikator perencanaan keuangan menurut [6] adalah penentuan tujuan keuangan, pencatatan pendapatan dan pengeluaran, dan implementasi perencanaan keuangan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan serangkaian kegiatan dalam pengetahuan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan

pengelolaan keuangan dalam kehidupan ekonomi [31]. Menurut [35] literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan hidup. Menurut [19] literasi keuangan adalah sebuah kecakapan yang wajib dimiliki tiap manusia guna memberi perbaikan taraf kehidupannya melalui usaha pemahaman terhadap perancangan serta pengaturan sumber daya keuangan yang benar. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan individu yang melibatkan pemahaman konsep keuangan, penggunaan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif, serta usaha untuk meningkatkan kesejahteraan hidup melalui perencanaan dan pengaturan keuangan yang benar. Menurut [36] indikator literasi keuangan adalah pemahaman dasar keuangan, tabungan, investasi, asuransi.

Literasi keuangan memiliki keterkaitan dengan TPB. TPB menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku [33]. Dalam konteks TPB, literasi keuangan dipengaruhi oleh sikap. Sikap terhadap perencanaan keuangan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pemahaman individu tentang konsep-konsep keuangan. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh [10], [12], [8], [11] menghasilkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan.

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, latar sosial, latar sosial budaya atau lingkungan diartikan sebagai kondisi fisik maupun suasana sosial dimana manusia hidup serta sesuatu yang terjadi dan berkembang [6]. Menurut [37] lingkungan sosial merupakan lingkungan individu dalam berinteraksi terhadap sesama individu dalam rentang waktu yang tak terbatas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik dan sosial di mana individu hidup dan berinteraksi, yang mencakup interaksi berkelanjutan dan berbagai perkembangan yang terjadi dalam masyarakat. Terdapat beberapa indikator pada variabel ini menurut [38] adalah lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, lingkungan tetangga atau masyarakat.

Lingkungan sosial memiliki keterkaitan dengan TPB. TPB menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku [33]. Dalam konteks lingkungan sosial, norma subjektif dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Jika individu merasa bahwa orang di sekitarnya seperti, lingkungan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat atau tetangga yang mendukung pentingnya perencanaan keuangan, maka individu akan lebih termotivasi untuk mengikuti perilaku tersebut. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh [18], [16] menghasilkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

H2 : Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola, perilaku atau kebiasaan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya

dalam kehidupan sehari-hari [18]. Menurut [7] gaya hidup yaitu sebagai gambaran cara individu bersikap dalam mengambil keputusan keuangan dengan baik sehingga dapat terhindar dari resiko keuangan di masa yang akan datang serta mampu menentukan prioritas antar keinginan dan kebutuhan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola, perilaku, dan kebiasaan individu dalam kehidupan sehari-hari, yang mencakup cara bersikap dalam mengambil keputusan keuangan untuk menghindari risiko keuangan di masa depan serta menentukan prioritas antara keinginan dan kebutuhan. Terdapat beberapa indikator pada variabel gaya hidup menurut [39] yaitu aktivitas, minat, pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain.

Gaya hidup memiliki keterkaitan dengan TPB. TPB menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku [33]. Dalam konteks gaya hidup, kontrol perilaku juga dipengaruhi oleh gaya hidup. Individu yang memiliki gaya hidup yang disiplin dan hemat cenderung memiliki merasa mampu dan percaya diri dalam merencanakan dan mengelola keuangannya. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh [14], [19], [40], menghasilkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

H3 : Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan misalnya masalah keuangan sehari-hari [30]. Menurut [26] pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu

yang diperlukan untuk menguasai keuangan agar keuangan yang digunakan dapat sesuai dengan target yang diinginkan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang diperlukan untuk mengelola keuangan dan mengambil keputusan keuangan sehari-hari, agar penggunaan keuangan dapat sesuai dengan target dan tujuan yang diinginkan. Terdapat beberapa indikator menurut [41] yaitu pengetahuan pengelolaan keuangan, pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan, pengetahuan tentang uang dan asset.

Pengetahuan keuangan memiliki keterkaitan dengan TPB. TPB menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku [33]. Dalam konteks pengetahuan keuangan, kontrol perilaku juga dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung merasa percaya diri dalam membuat rencana keuangan, mereka memiliki keterampilan dan informasi untuk mengelola keuangan secara efektif. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh [17], [28], [27] menghasilkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

H4 : Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan pribadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yang berdasarkan [42] adalah penelitian yang memperoleh hasil melalui penggunaan prosedur statistik. Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data primer, yang menurut [42]

adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner atau wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama narasumber. Populasi merujuk pada total subjek ataupun objek yang memiliki kualitas serta karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian [42]. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari mahasiswa di tiga Perguruan Tinggi yang ada di Purwokerto, yaitu Universitas Islam Negeri Saifudin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, serta Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Dikala menetapkan total sampel, studi ini memakai "rumus slovin", yang hasil akhirnya 100 responden. Berikut perhitungan menggunakan rumus slovin :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ &= \frac{56.053}{1 + 56.053 (0,1)^2} \\ &= \frac{56.053}{560,54} \\ &= 100 \end{aligned}$$

Untuk memperbanyak keterwakilan sampel pada setiap

universitas, jumlah total sampel yang dikumpulkan melebihi jumlah minimum sampel, yaitu dengan jumlah 112 responden.

Penelitian ini menerapkan teknik "*Non Probability Sampling*" dengan pendekatan "*Accidental Sampling*". Untuk mengumpulkan data, peneliti memanfaatkan angket yang disebarlang langsung pada mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto, dan data yang diperoleh diukur menggunakan Skala Likert.

Alat analisis yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini adalah memakai "*Software Smart PLS* versi 3". Peneliti dalam pengolahan datanya menggunakan Outer Loading, Construct Reliability and Validity, Discriminant Validity, R-Square, dan Bootstrapping untuk menguji hipotesis.

Data responden yang terkumpul berjumlah 112 responden, yang disebarlang di beberapa perguruan tinggi di Purwokerto, yaitu Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Islam Negeri Saifudin Zuhri Purwokerto.

Tabel 1. Indikator

Variabel	Indikator
Literasi Keuangan	1. Pemahaman dasar keuangan 2. Tabungan 3. Investasi 4. Asuransi Menurut [36]
Lingkungan Sosial	1. Lingkungan keluarga 2. Lingkungan teman sebaya 3. Lingkungan tetangga atau masyarakat Menurut [38]
Gaya Hidup	1. Aktivitas 2. Minat 3. Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain Menurut [39]
Pengetahuan Keuangan	1. Pengetahuan pengelolaan keuangan

	2. Pengetahuan tentang perencanaan keuangan
	3. Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan
	4. Pengetahuan tentang uang dan aset
	Menurut [41]
Perencanaan Keuangan Pribadi	1. Penentuan tujuan keuangan
	2. Pencatatan pendapatan dan pengeluaran
	3. Implementasi perencanaan keuangan
	Menurut [6]

Sumber : Data Diolah, 2024

Pada hasil data responden yang dikumpulkan dari penelitian ini yaitu pada mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di tiga perguruan tinggi. Ditunjukkan pada tabel 2.

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan data responden yang terkumpul yang berasal dari penyebaran kuisioner di tiga perguruan tinggi di Purwokerto, total data sampel yang terkumpul yaitu 112 responden.

Tingkat rata-rata pengisian terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan dan selanjutnya berjenis kelamin laki-laki. Mayoritas responden yang mengisi yaitu responden yang memiliki uang saku (1-2 Jt).

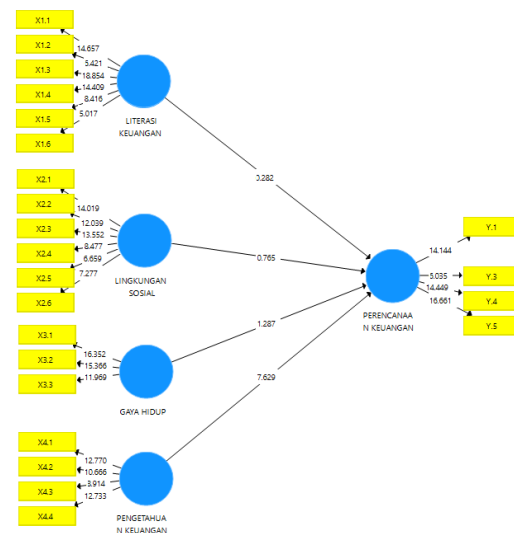
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tabel 2. Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah
Sampel Perguruan Tinggi	
Universitas Muhammadiyah Purwokerto	38
Universitas Jendral Soedirman	50
Universitas Islam Negeri Sarifudin Zuhri Purwokerto	24
Jenis Kelamin	
Laki-laki	38

Perempuan	74
Uang Saku	
<1 Jt	40
1-2 Jt	52
>2 Jt	20

Sumber : Data Diolah, 2024



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber : *Smart PLS 3*

Hasil dari model ini akan dianalisis melalui pengujian "Outer Model dan Inner Model". Outer Model fokus pada reliabilitas serta validitas konstruk yang ada dalam model, sementara Inner Model lebih menitikberatkan pada hubungan struktural antar konstruk. Penelitian ini memiliki tujuan guna menguji dampak literasi keuangan, lingkungan sosial, gaya hidup, serta

wawasan keuangan kepada perencanaan keuangan pribadi. Model penelitian dapat dilihat dalam gambar 1.

Tabel 3. Hasil Uji Outer Loading

Variabel	Item	Outer Loading
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,769
	X1.2	0,609
	X1.3	0,821
	X1.4	0,778
	X1.5	0,700
	X1.6	0,546
Lingkungan Sosial (X2)	X2.1	0,778
	X2.2	0,783
	X2.3	0,793
	X2.4	0,679
	X2.5	0,667
	X2.6	0,694
Gaya Hidup (X3)	X3.1	0,846
	X3.2	0,840
	X3.3	0,790
Pengetahuan Keuangan (X4)	X4.1	0,745
	X4.2	0,753
	X4.3	0,705
	X4.4	0,743
Perencanaan Keuangan Pribadi (Y)	Y.1	0,743
	Y.3	0,590
	Y.4	0,767
	Y.5	0,800

Sumber : *Smart PLS 3*

Menurut tabel 3, hasil Uji Outer Loadings menggunakan *Software Smart PLS 3*, menunjukkan bahwa indikator pada penelitian ini telah memenuhi syarat. Hingga bisa ditarik kesimpulan

bahwasanya nilai indikator pada studi ini sudah memenuhi syarat. Dengan hasil yang telah diuji, maka dapat dilakukan uji lebih lanjut.

Tabel 4. Hasil Uji Composite Reliability Validity And Average Variance Extract

Variabel	Composite Reliability	AVE	Ket
Literasi Keuangan	0,865	0,682	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,875	0,539	Reliabel
Gaya Hidup	0,857	0,505	Reliabel
Pengetahuan Keuangan	0,826	0,543	Reliabel
Perencanaan Keuangan	0,818	0,532	Reliabel

Sumber : *Smart PLS*

Tabel 4 menunjukkan hasil pengujian Uji Construct Reliability and Validity menggunakan *Smart PLS 3*. Uji Validitas Konvergen [40] dapat dilihat dari nilai composite reliability melebihi 0,7 dan AVE pada studi ini melebihi 0,5. Hingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel dalam penelitian ini mencakup kriteria Validitas Konvergent yang nilai AVE-nya lebih dari 0,5.

Tabel 5. Hasil Uji Discriminant Fornell - Larcker

Variabel	Gaya Hidup	Lingkungan Sosial	Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan	Perencanaan Keuangan Pribadi
Gaya Hidup	0,826				
Lingkungan Sosial	0,385	0,734			
Literasi Keuangan	0,544	0,363	0,710		
Pengetahuan Keuangan	0,419	0,423	0,620	0,737	

Perencanaan Keuangan Pribadi	0,409	0,364	0,476	0,672	0,729
-------------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : *Smart PLS*

Tabel 5 menunjukkan hasil pengujian uji discriminant Fornell-Larcker's, uji ini dilaksanakan guna memperlihatkan bahwasanya model yang dipakai valid secara diskriminan. Dibuktikan dengan nilai Fornell-Larcker pada variabel literasi keuangan yang lebih tinggi dibanding nilai korelasi antara literasi keuangan dan variabel laten yang lain [43].

Kondisi serupa juga terjadi pada variabel lainnya seperti lingkungan sosial, gaya hidup, pengetahuan keuangan, dimana masing-masing variabel memiliki nilai Fornell-Larcker yang lebih tinggi daripada korelasi dengan variabel lainnya [43]. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengukuran validitas diskriminan dinyatakan terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Perencanaan Keuangan Pribadi	0,474	0,454

Sumber : *Smart PLS*

Berdasarkan tabel 6, nilai R Square Adjusted digunakan guna menggambarkan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji R Square Adjusted menunjukkan bahwa nilai R Square Adjusted dalam penelitian ini adalah 0,454, yang mengindikasikan adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya variabel-variabel dalam penelitian ini mempengaruhi sebesar 45%, sementara sisanya sejumlah 55% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Original Sample	T Statistics	P Values	Keterangan
Literasi Keuangan -> Perencanaan Keuangan Pribadi (H1)	0,028	0,282	0,389	Not Accepted
Lingkungan Sosial -> Perencanaan Keuangan Pribadi (H2)	0,062	0,765	0,222	Not Accepted
Gaya Hidup -> Perencanaan Keuangan Pribadi (H3)	0,129	1,287	0,099	Not Accepted
Pengetahuan Keuangan -> Perencanaan Keuangan Pribadi (H4)	0,574	7,629	0,000	Accepted

Sumber : *Smart PLS 3*

(H1) : Nilai Original Sample pada (H1) sebesar 0,028 menunjukkan arah positif dan nilai P Values pada (H1) di atas 0,05 yaitu ($0,389 > 0,05$) diartikan

bahwa H_a ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi.

(H2) : Nilai Original Sample pada (H2) sebesar 0,062 menunjukkan arah positif dan nilai P Values pada (H2) diatas 0,05 yaitu ($0,222 > 0,05$) diartikan bahwa H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi.

(H3) : Nilai Original Sample pada (H3) sebesar 0,129 menunjukkan arah positif dan nilai P Values pada (H3) diatas 0,05 yaitu ($0,099 > 0,05$) diartikan bahwa H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi.

(H4) : Nilai Original Sample pada (H4) sebesar 0,574 menunjukkan arah positif dan nilai P Values pada (H4) dibawah 0,05 yaitu ($0,000 < 0,05$) diartikan bahwa H_0 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan yang ditunjukkan pada tabel 7, menunjukkan hasil berikut :

Dengan analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian terhadap (H1) yaitu ditolak dan memperlihatkan bahwasanya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi. Temuan ini selaras dengan [14], [44], [45]. Menurut *Theory Planned Of Behavior* [33] dalam konteks literasi keuangan, sikap kepada perencanaan finansial dipengaruhi oleh tingkatan pengetahuan dan pemahaman individu tentang konsep-konsep keuangan.

Temuan ini menegaskan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman dasar mengenai keuangan, faktor lain seperti lingkungan sosial, gaya hidup, atau faktor emosional dan psikologis mungkin lebih memengaruhi

keputusan mereka dalam merencanakan keuangan pribadi. Selanjutnya, tingkat penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa masih rendah, meskipun mereka memiliki pengetahuan, mereka tidak menerapkannya secara optimal dalam perencanaan keuangan. Selain itu, penelitian ini mungkin juga dipengaruhi oleh karakteristik sampel yang terbatas pada mahasiswa.

Temuan penelitian pada (H2) memperlihatkan bahwasanya lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi. Temuan ini sejalan dengan [6], [19]. Menurut *Theory Planned Of Behavior* [33] dalam konteks lingkungan sosial, norma subjektif dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Norma subjektif merujuk seseorang mengenai tuntutan sosial agar melaksanakan ataupun tidak, jika individu merasa bahwa orang disekitarnya mendukung dalam perencanaan keuangan maka, individu akan termotivasi untuk melakukannya.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun dukungan sosial seperti, keluarga, teman, dan komunitas dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, namun dampaknya tidak signifikan mempengaruhi mereka dalam merencanakan keuangan. Hal tersebut mungkin diakibatkan karena sejumlah faktor, yakni perbedaan dalam nilai-nilai keuangan yang didapatkan oleh mahasiswa atau kurangnya pengetahuan perencanaan keuangan di dalam lingkungan sosial tersebut.

Temuan penelitian pada (H3) memperlihatkan bahwasanya gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi. Temuan ini [13], [21], [23]. Menurut *Theory Planned Of Behavior* [33] gaya hidup dipengaruhi oleh kontrol perilaku. Gaya hidup mencerminkan pola kehidupan sehari-

hari individu, termasuk pola konsumsi yang mempengaruhi perencanaan keuangan mereka.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun gaya hidup mahasiswa cenderung memiliki dampak positif terhadap cara mereka merencanakan keuangan, namun, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti prioritas mahasiswa yang lebih fokus pada kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan kuliah daripada pengeluaran untuk gaya hidup yang konsumtif. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti dukungan keluarga, kondisi ekonomi, dan lingkungan sosial juga dapat memengaruhi bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka.

Hasil penelitian (H4) menunjukkan bahwasanya wawasan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi. Temuan ini sejalan dengan [27], [28]. Menurut *Theory Planned Of behavior* [33] dalam konteks pengetahuan keuangan, kontrol perilaku dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada individu tentang bagaimana mengelola keuangan mereka. Pengetahuan ini memperkuat persepsi kontrol perilaku, yaitu keyakinan bahwasanya individu mampu melakukan perencanaan keuangan dengan baik.

Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih mampu dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan efektif. Dengan adanya pengetahuan keuangan yang memadai, mahasiswa dapat menghindari kesalahan dalam perencanaan keuangan. Mereka lebih mampu mengevaluasi pilihan keuangan yang ada dan merencanakan pengeluaran dan tabungan dengan lebih baik. Hal ini sangat penting terutama dikalangan

mahasiswa yang sering menghadapi tantangan finansial dan gaya hidup konsumtif.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada empat hipotesis, terdapat satu hipotesis yang diterima (H4) sementara itu terdapat tiga hipotesis yang ditolak (H1, H2 dan H3). Pengetahuan keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Sementara itu, literasi keuangan, lingkungan sosial dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi.

Penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan faktor kunci yang berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Meskipun literasi keuangan, lingkungan sosial dan gaya hidup juga berperan, dampaknya tidak sekuat pengetahuan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mengintegrasikan program edukasi keuangan yang komprehensif, guna meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan keuangan. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan finansial dan mampu merencanakan keuangan mereka dengan lebih efektif, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada kesuksesan finansial mereka di masa depan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dan pengembangan kebijakan yang mendukung peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

SARAN

Saran bagi penelitian selanjutnya Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel yang diteliti dengan memasukkan faktor-faktor tambahan

seperti pengaruh media sosial, pengelolaan utang, dan kebiasaan menabung. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi mahasiswa. Selain itu, pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam atau *Focus Group Discussion* dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang alasan di balik perilaku keuangan mahasiswa, mengungkap aspek-aspek yang tidak terdeteksi melalui kuesioner. Penelitian juga dapat dilakukan dengan membandingkan perencanaan keuangan mahasiswa di berbagai wilayah atau kota lainnya, untuk memahami pengaruh budaya, lingkungan sosial, dan ekonomi terhadap perencanaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Amelia, "Analisis Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Akuntansi*, vol. 01, 2020.
- [2] Uyu Septiyati Liman, "Praktisi bagikan kiat perencanaan keuangan bagi mahasiswa," <https://www.antaranews.com/berita/4197294/praktisi-bagikan-kiat-perencanaan-keuangan-bagi-mahasiswa>.
- [3] Antara, "Tips Perencanaan Keuangan bagi Mahasiswa," <https://gaya.tempo.co/read/1891344/tips-perencanaan-keuangan-bagi-mahasiswa>.
- [4] C. S. Sinanding and T. Haryati, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19," *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, vol. 6, no. 2, 2022, doi: 10.33087/ekonomis.v6i2.553.
- [5] F. Artha Aulia and K. Wibowo Adi, "Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan," *Value Added : Majalah Ekonomi dan Bisnis*, vol. 19, no. 1, 2023.
- [6] M. N. Fuadi and S. Trisnaningsih, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi," *Jurnal Proaksi*, vol. 9, no. 2, 2022, doi: 10.32534/jpk.v9i2.2332.
- [7] Firdayanti, Kartomo, and Niar, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 8498-8510*, vol. 4, pp. 8498–8510, 2024.
- [8] Y. Kusdiana and S. Safrizal, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga," *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.46367/jas.v6i1.580.
- [9] A. Sucianah and I. Yuhertiana, "Gender Memoderasi Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Ketahanan Keuangan Rumah Tangga Milenial Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Proaksi*, vol. 8, no. 2, 2021, doi: 10.32534/jpk.v8i2.2020.
- [10] M. E. Raharjo, B. H. Santoso, and B. Satrio, "Pengaruh Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Untuk Mencapai Kebebasan Keuangan," *Technomedia Journal*, vol. 8, no.

- 2, 2023, doi: 10.33050/tmj.v8i2.2095.
- [11] Endru Dwi Saputra and Monica Palupi Murniati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Karakteristik Sosial Demografi, Toleransi Risiko Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua Pegawai Instansi XYZ Semarang," *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi Vol. 20, No. 2, December 2021*, vol. 20, Dec. 2021.
- [12] F. Fitria and M. Uyun, "Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan Islam," *Jesya*, vol. 7, no. 1, 2024, doi: 10.36778/jesya.v7i1.1397.
- [13] Lailatul Qomaria and Aldila Septiana, "Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Literasi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Se-Kabupaten Bangkalan," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, vol. 12, Sep. 2024.
- [14] C. Nur Assyifa and H. Subagyo, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Kantoran di Tangerang Raya," *Journal of Economics and Business UBS*, vol. 12, no. 2, 2023, doi: 10.52644/joeb.v12i2.195.
- [15] R. I. Pradita, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian Dan Perbedaan Gender Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Politeknik Pelayaran Surabaya," *Behavioral Accounting Journal*, vol. 4, no. 2, 2021, doi: 10.33005/baj.v4i2.155.
- [16] S. W. Abdurrahman and S. Oktapiani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, vol. 05, no. 02, 2019.
- [17] S. Christian and H. Wiyanto, "Pengaruh Sikap Keuangan, Sosial, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 3, 2020, doi: 10.24912/jmk.v2i3.9596.
- [18] S. Nurhasanah and A. N. Kesuma, "Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Lingkungan Sosial dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perencanaan Keuangan Generasi Z Muslim di JABODETABEK," *Tathawwur: Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Keuangan islam*, vol. 1, no. 1, 2023.
- [19] A. A. Rabbani, N. Tubastuvi, I. Y. Rahmawati, and D. Widyaningtyas, "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, vol. 8, no. 1, 2024, doi: 10.31955/mea.v8i1.3701.
- [20] S. S. Syifa and K. Ratnawati, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Lokus Kendali Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun (Studi pada Karyawan BPKP di Wilayah Jakarta)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, vol. 10, no. 2, 2022.
- [21] M. Mashud, M. Mediaty, and G. T. Pontoh, "The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior," *Journal of International Conference*

- Proceedings*, vol. 4, no. 3, 2021, doi: 10.32535/jicp.v4i3.1315.
- [22] N. A. Putri and D. Lestari, "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta." [Online]. Available: <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI>
- [23] H. Baroroh, N. Anjaswati, M. A. Faisal, M. Arifina, and P. Pujiyanti, "Pengaruh Tingkat Kesadaran, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi Rabbani*, vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.53566/jer.v2i1.81.
- [24] Adhi Widyakto, Dwi Murtini, Risti Ulfi Hanifah, and Aprih Santoso, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pengetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, vol. 7, 2023.
- [25] R. Rudy, N. Sunardi, and K. Kartono, "Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, vol. 4, no. 1, 2020, doi: 10.32493/skt.v4i1.6335.
- [26] Q. R. Siregar, J. Jufrizen, and J. Simatupang, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 2, no. 1, 2023.
- [27] Emilia Dewiati Pelipa and Yunita Astikawati, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Di Stkip Persada Khatulistiwa Sintang," *JURNAL EKONOMI INTEGRAL*, vol. 13, pp. 238–246, Jan. 2023.
- [28] S. R. B. Nusa and A. S. Dewi, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, vol. 6, no. 3, 2022, doi: 10.31955/mea.v6i3.2438.
- [29] N. Hamid, D. Refrianti, S. Z. Ma'mum, and M. Yusuf, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Personality Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Di Mtq Kota Kendari)," *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, vol. 1, no. 01, 2022, doi: 10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.45.
- [30] D. P. Sari and Q. R. Siregar, "Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuanganpada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, vol. 3, no. 2, 2022.
- [31] N. L. P. K. Dewi, A. W. S. Gama, and N. P. Y. Astiti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas," *Jurnal Emas*, vol. 2, 2021.

- [32] Yoga Zain Zakaria, Wida Purwidiyanti, Suyoto, and Ika Yustina Rahmawati, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Financial Skills Terhadap Perilaku Konsumtif Gen Z (Pada Mahasiswa Di Purwokerto)," *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, vol. 7, no. 6, 2024.
- [33] I. Ajzen, "The theory of planned behavior," *Organ Behav Hum Decis Process*, vol. 50, no. 2, 1991, doi: 10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- [34] "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025".
- [35] F. A. Saputri and I. Iramani, "Pengaruh literasi keuangan, nilai pribadi dan sikap terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya," *Journal of Business and Banking*, vol. 9, no. 1, 2019, doi: 10.14414/jbb.v9i1.1523.
- [36] M. S. Mahapatra, S. Alok, and J. Raveendran, "Financial Literacy of Indian Youth: A Study on the Twin Cities of Hyderabad–Secunderabad," *IIM Kozhikode Society & Management Review*, vol. 6, no. 2, 2017, doi: 10.1177/2277975216667096.
- [37] Y. M. V. Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Literasi Akuntansi*, vol. 2, no. 2, 2022, doi: 10.55587/jla.v2i2.35.
- [38] H. S. Budanti, M. Indriayu, and M. Sabandi, "Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa," 2015.
- [39] E. mamang Sangadji and Sopiah, *Perilaku Konsumen : Pendekatan praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian*. 2013.
- [40] M. A. Yusuf, S. Sudarno, and S. A. Totalia, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS," *Journal on Education*, vol. 5, no. 4, 2023.
- [41] I. Humaira and E. M. Sagoro, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, vol. 7, no. 1, 2018, doi: 10.21831/nominal.v7i1.19363.
- [42] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*. PUSTAKABARUPRESS, 2023.
- [43] I. Ghazali and H. Latan, "Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Untuk Penelitian Empiris,," Univ. Diponegoro, 2015.
- [44] Ranat Mulia Pardede, Paradina Fushilat, Ahmad Yani, and Yurianto, "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan," *JUREMI: Jurnal Riset Ekonomi*, vol. 3, Jan. 2024.
- [45] F. E. Simarmata, Eka Desy Purnama, "Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan," *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol. 1, no. 10, 2021.